

**PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP KARAKTER SOPAN  
SANTUN SISWA KELAS V SD NEGERI PANCIRO KEC.BAJENG  
KAB.GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**UMMU KALSUM**

**105401122020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Ummu Kalsum NIM 105401122020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 30 Muharram 1446 H/05 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jumat 09 Agustus 2024**.

Makassar, 30 Muharram 1446 H  
05 Juli 2024 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji : **1. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
**2. Dr. Ashar S.Or., S.Pd., M.Pd.**  
**3. Ainun Jariah., S.Ag., M.A.**  
**4. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa  
Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng, Kab.Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Ummu Kalsum**  
NIM : 105401122020  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Juli 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I  Pembimbing II 

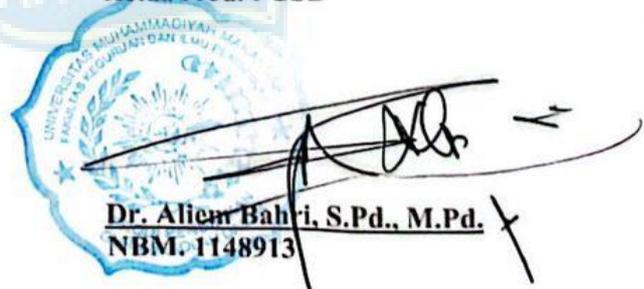
Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dr. Ashar S.Br., S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Ketua Prodi PGSD





## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ummu Kalsum**  
Nim : 105401122020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 03 Juli 2024

Yang Membuat Perjanjian

**Ummu Kalsum**



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ummu Kalsum**  
Nim : 105401122020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng Kab.Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

**Ummu Kalsum**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.” - (QS. Ar-Ra'd: 11)*

*“Kesuksesan bukan hanya tentang mencapai garis finish, tetapi tentang perjalanan proses dan usaha yang kita lakukan”*

### Persembahan

*Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, do'a yang tulus, pengorbanan dan dukungan, serta saudara dan teman-temanku tercinta.*



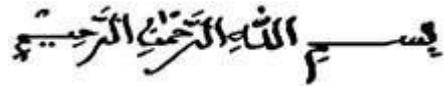
## ABSTRAK

**UMMU KALSUM**, dengan nomor mahasiswa 105401122020, menulis skripsi berjudul "Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro." Karya ini disusun di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Aplikasi TikTok terhadap karakter sopan santun siswa kelas V SD Negeri Panciro Kec.Barombong Kab.Gowa. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian dan deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada analisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik. Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa kelas V SD Negeri Panciro. Hasil analisis dari interpretasi data diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang mana di peroleh r hitung keseluruhan yaitu 0,808459 r tabel 0,312 dengan signifikan 0,05 dan jika di lihat dari tabel intepretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala kuat. maka dari itu Ha diterima ada pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa.

**Kata Kunci :** *Aplikasi Tiktok, Karakter, Sopan Santun, Siswa Sekolah Dasar*



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun pada Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng Kab.Gowa*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’at di hari kemudian. Amin.

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, namun berkat izin Allah swt., dan bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Basoardi, Ibunda Mardiani dan saudara serta teman-temanku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita semua.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu,

penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. (Pembimbing I) dan kepada Dr. Ashar S.Or.,S.Pd.,M.Pd (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag yang banyak berpikir demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis juga hanturkan terima kasih kepada Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd. Ketua Jurusan Pelaksana Tugas Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa-jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terima kasih juga kepada Sabdawati, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Panciro dan Wali Kelas V serta guru-gurunya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Panciro Kec.Bajeng Kab.Gowa. Semoga Allah Swt., membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Makassar, 19 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kerangka Berpikir .....	20
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Desain Penelitian .....	28
E. Variabel Penelitian Survei .....	29
F. Definisi Oprasiona Variabel .....	30
G. Prosedur Penelitian .....	30
H. Instrumen Penelitian .....	32
I. Teknik Pengumpulan Data .....	35

J. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
b. Deskripsi Data Penelitian .....	42
c. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	44
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	45
a. Uji Validitas Instrumen .....	45
b. Uji reliabilitas.....	47
c. Analisis Deskriptif .....	48
d. Analisis Korelasi Pearson Product Moment .....	51
e. Analisis Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan Data Penelitian .....	53
a. Intensitas Penggunaan Tiktok .....	53
b. Tingkat Karakter Sopan Santun Siswa .....	55
c. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Sopan Santun Siswa .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Populasi UPT SD Negeri Panciro .....	28
Tabel 3.2 Sampel UPT SD Negeri Panciro .....	28
Tabel 3.3 Klasifikasi Reabilitas .....	33
Tabel 3.4 Indikator Lembar Angket Aplikasi Tiktok .....	36
Tabel 3.5 Indikator Lembar Angket Karakter Sopan Santun .....	36
Tabel 4.1 Hasil Angket Penelitian Aplikasi Tiktok .....	43
Tabel 4.2 Hasil Angket Penelitian Karakter Sopan Santun .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Aplikasi Tiktok .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Sopan Santun Siswa .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	49
Tabel 4.6 Hasil Penyusunan Kelas Interval .....	50
Tabel 4.7 Persentase Hasil Angket Aplikasi Tiktok .....	51
Tabel 4.8 Persentase Hasil Angket Karakter Sopan santun siswa .....	51
Tabel 4.9 Korelasi Product Momen .....	52
Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Penelitian .....	64
Lampiran 2 Validitas Data Angket.....	71
Lampiran 3 Angket Penelitian .....	76
Lampiran 4 Persuratan Penelitian .....	85
Lampiran 5 Kartu Kontrol Bimbingan Dan Penelitian.....	90
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	97
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehadiran jejaring sosial telah memberikan dampak yang unik terhadap aktivitas masyarakat saat ini, terutama kalangan remaja dan anak-anak yang masih berada di tingkat sekolah dasar. Seiring perkembangan waktu, media sosial perlu memberikan respons terhadap kebutuhan masyarakat, terutama para pelajar. Harapannya, Aplikasi tiktok tidak hanya mengubah sifat serta perspektif dan tingkahlaku dalam komunikasi di antara teman-teman, melainkan juga memiliki kapabilitas untuk meningkatkan kualitas hidup para pelajar, baik dalam aspek perilaku maupun peningkatan kualitas belajar. (Ilahin, 2022)

Selain dari popularitas yang dimilikinya, aplikasi TikTok memiliki keunggulan-keunggulan yang membuatnya diminati oleh pelajar. Tujuan utama dari aplikasi TikTok adalah untuk kreativitas dan memberikan kebahagiaan, karena meskipun durasi video yang dipresentasikan singkat, kontennya diatur dengan cermat sehingga tetap menghibur. TikTok menawarkan berbagai kategori konten yang dapat dinikmati, termasuk komedi, edukasi, dan kecantikan, makanan, serta video vlog. Aplikasi TikTok diterima dengan penuh antusiasme oleh para milenial karena daya tarik dan pesonanya (Hutamy et al., 2021).

Aplikasi tiktok juga memiliki dampak yang dapat merugikan bagi anak-anak apabila tidak terkontrol dalam penggunaannya. Banyak anak-anak yang menerapkan dan mengucapkan bahasa yang tidak pantas yang tergabung dalam

kata-kata kasar dan vulgar, yang ditujukan kepada lawan bicaranya. Terungkap bahwa mereka mengamati perilaku dan bahasa tidak pantas ini melalui aplikasi tiktok pada perangkat mereka. Para siswa menganggap bahwa tindakan dan bahasa tersebut memiliki gaya yang menarik, sehingga mereka mengikuti dan menirunya (Anugrah et al., 2022).

Beberapa contoh perilaku siswa yang tidak mencerminkan sikap sopan santun di sekolah adalah tidak menghormati guru dengan cara tidak memperhatikan saat guru berbicara, mengabaikan instruksi, atau bahkan berbicara kasar kepada guru, Mengganggu teman saat belajar dengan cara berbicara terus-menerus, Menggunakan kata-kata kasar atau mengumpat di dalam kelas atau lingkungan sekolah. Menertawakan atau mengejek pendapat teman, tidak memberi kesempatan kepada orang lain untuk berbicara, atau merendahkan kontribusi teman sekelas dan Melanggar aturan seperti berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan, terlambat datang ke kelas, atau menggunakan ponsel saat pelajaran berlangsung tanpa izin. Perlu diketahui bahwa sopan santun adalah aktivitas seseorang yang dapat diamati oleh orang lain atau instrument penelitian terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan yang meliputi menghormati guru atau orang yang lebih tua dari kita, tolong menolong dan menghargai orang lain, perilaku sopan santun merupakan cerminan dari akhlak mahmudah atau akhlak yang baik (Iwan, 2020)

Dalam penelitian (Ilahin, 2022) di Madrasah Ibtidaiyah penggunaan aplikasi TikTok dapat memiliki dampak negatif terhadap perkembangan karakter siswa, seperti merubah perilaku seseorang menjadi kurang baik,

misalnya anak sering merasa marah ketika sedang membuat video TikTok dan terganggu oleh teman atau orang di sekitarnya, Mengakibatkan anak menjadi kurang disiplin dalam penggunaan smartphone untuk membuat video hingga melupakan kewajiban seperti shalat dan belajar, Menyebabkan anak kehilangan kejujuran, contohnya ketika mereka meminta uang untuk keperluan seperti jajan, namun sebenarnya untuk keperluan yang tidak jujur, Mereka menggunakan smartphone untuk tujuan lain, seperti membeli kuota data internet. Ini bisa mengakibatkan anak-anak tidak menghormati orang dewasa atau teman sebaya mereka. Selain itu, bisa membuat mereka kurang disiplin, kurang peduli terhadap konten yang tidak pantas dalam pembuatan video, dan menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk bermain dengan smartphone.

Menurut observasi awal pada 19 februari 2024 di Sekolah Dasar Negeri Panciro, Kecamatan bajeng, Kabupaten Gowa, telah dipastikan bahwa siswa bisa membawa hp ke sekolah tapi harus dengan izin wali kelas hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan kepada pihak kepala sekolah, berdasarkan observasi awal banyak siswa yang aktif menggunakan Aplikasi TikTok, hal ini didukung dari wawancara yang dilakukan kepada siswa-siswa di sekolah tersebut pada tanggal yang sama, berdasarkan wawancara yang dilakukan siswa-siswa berpendapat dengan adanya tiktok mereka merasa sangat terhibur dengan beragam video yang ada di TikTok. Mereka cenderung menggunakan TikTok sebagai sumber hiburan ketika merasa bosan dirumah. Fenomena ini terjadi seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin modern, termasuk

munculnya perangkat seperti smartphone, tablet, dan berbagai perangkat canggih lainnya.

Tentu saja, hal ini merupakan suatu keprihatinan besar untuk masa depan anak-anak. Penggunaan TikTok tidak hanya sebagai sarana hiburan, namun juga memberikan resiko karena banyak konten yang dapat merusak moral dan perilaku anak-anak. Kekhawatiran ini muncul karena TikTok tidak melakukan seleksi secara ketat terhadap video yang diunggah. Sebagai contoh, ada unggahan seorang wanita yang melakukan joget dengan gerakan erotis dan menyajikan konten yang tidak pantas untuk ditonton atau diikuti oleh anak-anak. Bahkan, saat ini banyak video yang menunjukkan anak sekolah bergerombol goyang di tengah lapangan sekolah dengan mengenakan seragam sekolah. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas pendidikan karakter yang diberikan oleh sekolah, yang seolah tidak mampu memastikan anak-anak tetap berakhlak mulia, bermoral, dan beretika.

Maka melalui penelitian ini, dengan sasaran subjek penelitian yakni siswa sekolah dasar, diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait apakah dampak dari penggunaan aplikasi tiktok apabila dalam penggunaannya tidak terkontrol dengan baik, dapat mempengaruhi karakter siswa khususnya dalam hal perilaku dan sopan santun kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di Atas, Maka Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah: “Bagaimana Pengaruh Tiktok Terhadap Karakter Sopan

Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa?"

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec. Bajeng, Kab. Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam bidang akademik untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi tentang bagaimana dampak penggunaan media sosial khususnya aplikasi tiktok pada karakter sopan santun yang dimiliki oleh siswa di sekolah.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Di harapkan dapat memperluas pemahaman terhadap media sosial tiktok dengan tujuan untuk menginformasikan lebih lanjut mengenai dampak positif dan negatifnya saat digunakan oleh pengguna.

##### **b. Bagi Peserta didik**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa dapat memahami dampak penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kemampuan belajar mereka sendiri. Selain itu, diharapkan bahwa temuan dari penelitian

ini akan membuka perspektif baru bagi siswa untuk memperluas wawasan mereka.

c. Bagi akademis

Sebagai sumber referensi yang dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti akan menuliskan mengenai segala aspek terkait dampak penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap karakter sopan santun siswa di sekolah dasar.

##### 1. Aplikasi Tiktok.

TikTok adalah sebuah platform sosial media yang memungkinkan penggunanya untuk membuat video dengan durasi antara 15 hingga 60 detik, dilengkapi dengan beragam fitur seperti musik, stiker, filter, dan sejumlah efek kreatif lainnya. Di samping itu, pengguna TikTok juga memiliki kemampuan untuk berbagi video tersebut di platform media sosial lainnya. Platform TikTok pertama kali diperkenalkan pada bulan September 2016 oleh perusahaan Tiongkok yang dikenal sebagai *ByteDance* (Rahardaya & Irwansyah, 2021). Secara internasional, aplikasi TikTok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dan berhasil meraih angka 10 milyar untuk jumlah penonton video harian. Selain itu, terdapat 150 juta pengguna yang aktif, dengan kontributor terbesar berasal dari Amerika Serikat dan Inggris.

Menurut penelitian Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018, jumlah pengguna aplikasi TikTok berhasil mengungguli popularitas aplikasi lain seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas pengguna TikTok di Indonesia termasuk dalam kategori anak milenial, mereka yang masih bersekolah, atau yang

dikenal dengan generasi Z. Pada tanggal 3 Juli 2018, aplikasi ini pernah mengalami pemblokiran. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) telah melakukan pemantauan selama sebulan terhadap aplikasi tersebut dan menerima banyak keluhan, mencapai 1.853 laporan. (Aji, 2018)

TikTok adalah platform jejaring sosial inovatif yang memungkinkan penggunanya untuk mengungkapkan kreativitas melalui berbagai konten video. Sebagai platform video pendek yang kreatif dengan penggunaan musik, TikTok berperan dalam memberikan informasi terbaru kepada penggunanya dan memenuhi keinginan mereka untuk mengikuti tren terkini. Saat ini, aplikasi TikTok menyediakan beragam konten di berbagai kategori yang beragam. Sebagai contoh, dalam banyak video pendek di platform ini, tersedia tutorial tari, tutorial origami, tutorial memasak, dan bahkan berbagai tips untuk kehidupan sehari-hari, yang semuanya menarik banyak perhatian (Rukmana, 2023).

Aplikasi tiktok adalah aplikasi sosial media yang terbaru atau kekinian yang digunakan oleh anak SD untuk membuat berbagai video menarik dan dapat berinteraksi melalui komentar secara langsung di kolom komentar. Aplikasi ini sangat menarik, mudah diakses, dan mudah digunakan, sehingga semua orang dari berbagai kalangan bisa membuat video bebas dengan gaya tersendiri. (Muthmainnah Biduri, Muhammad Akhir, 2023). Aplikasi Tiktok tidak hanya di gemari oleh masyarakat umum, tetapi juga para artis dan pembuat konten YouTube

aktif menggunakan aplikasi TikTok. Pertumbuhan aplikasi TikTok telah mengalami perkembangan yang signifikan, seiring dengan peningkatan kecepatan unggahan video ke platform internet yang semakin cepat. Mayoritas video yang diunggah di TikTok memiliki durasi singkat, sekitar 15 detik lebih kurang. Aplikasi TikTok juga menarik perhatian orang dari segala usia dan latar belakang, karena konten yang ditampilkan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. (Batoebara, 2020)

Banyak menganggap Tiktok mudah digunakan dan bermanfaat sebagai penghibur diri diwaktu luang. Hal ini didukung dengan Teori Technology Acceptance Model dalam Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa keputusan untuk menerima sebuah teknologi informasi dipengaruhi dua konstruk utama yaitu persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived easy to use).. Menurut teori ini, siswa akan cenderung menggunakan TikTok jika mereka menganggap bahwa platform ini bermanfaat dalam menyampaikan konten atau hiburan, serta jika mereka merasa mudah untuk berinteraksi dengan aplikasi ini.

## **2. Sejarah Tiktok**

Aplikasi TikTok berasal dari China dan dirilis pada awal September 2016 oleh seorang pengusaha yang bernama Zhang Yiming, yang juga merupakan pendiri perusahaan teknologi ByteDance. Sebelum aplikasi ini mendapat popularitas global, aplikasi tersebut dikenal dengan nama Douyin di China. TikTok digunakan untuk berbagi video pendek dengan durasi 15 detik kepada pengguna lainnya. Tak disangka, aplikasi

ini sangat digemari oleh pengguna, sehingga menjadi salah satu aplikasi paling populer di China. *ByteDance* merasa sukses dengan peluncuran aplikasi ini di China dan kemudian berupaya memperkenalkannya ke pasar global. Oleh karena itu, *ByteDance* memutuskan untuk mengubah nama Douyin menjadi TikTok.

Pada tahun 2018, TikTok menjadi salah satu aplikasi yang sangat populer di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pemblokiran aplikasi tersebut oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tanggal 3 Juli 2018, dikarenakan dianggap tidak menyajikan konten yang mendidik. Namun, hanya dalam waktu sebulan, yaitu pada bulan Agustus 2018, TikTok kembali dapat diunduh. Meskipun kontennya dianggap kontroversial, jumlah pengguna TikTok mencapai 30,7 juta di Indonesia saja, mencetak rekor pada Juli 2020. Bahkan, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 100 juta pengguna melalui Google Play Store. (Asfuri et al.,2023)

Mendapatkan reputasi sebagai salah satu platform yang sangat diminati saat ini tentunya tidak terjadi dengan mudah. TikTok menghadapi beberapa tantangan, sebagaimana disebutkan sebelumnya. Selain itu, dalam perjalanan menuju popularitasnya yang tinggi, TikTok juga bersaing dengan platform serupa yang sebelumnya dikenal sebagai Musical.ly. Pada akhirnya, karena merasa terancam, TikTok melakukan akuisisi terhadap Musical.ly pada bulan November 2017 dengan nilai sekitar Rp 13,6 miliar sebagai upaya untuk mengatasi persaingan.

### 3. Faktor yang mempengaruhi penggunaan tiktok

Mulyana menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan aspek-aspek seperti perasaan, sikap, karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, fokus perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar, atau ketidakfamiliaran terhadap suatu objek. (Deriyanto et al., 2018)

Faktor internal merujuk pada faktor yang timbul dari dalam diri individu, seperti perasaan. Ahmadi menjelaskan bahwa perasaan adalah keadaan spiritual atau kejadian psikologis yang dirasakan oleh seseorang sebagai suka atau tidak suka dalam hubungannya dengan pengalaman yang dikenal, dan bersifat subjektif. Dengan demikian, menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang memengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Ahmadi berpendapat bahwa jika seseorang tidak merasa menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok ini, maka orang tersebut tidak akan menggunakannya. (Aji, 2018)

Menurut Gerungan, prasangka adalah pandangan yang dimiliki seseorang terhadap kelompok tertentu, entah itu berdasarkan ras, budaya, atau golongan manusia lainnya yang berbeda dengan dirinya. Menurutny, prasangka juga dapat memengaruhi cara seseorang menggunakan aplikasi TikTok. Jika seseorang memiliki prasangka yang

positif saat menggunakan TikTok, maka penggunaan aplikasi tersebut tidak akan dianggap negatif baginya. Namun, sebaliknya, jika seseorang memiliki prasangka negatif terhadap penggunaan TikTok, maka mereka mungkin enggan untuk menggunakan aplikasi tersebut. (Karini, 2019)

Faktor internal memiliki dampak besar pada penggunaan aplikasi TikTok. Ini bisa dianggap sebagai proses pembelajaran dalam menggunakan media sosial, termasuk TikTok. Jadi, penggunaan media sosial seperti TikTok tidak hanya tentang menghibur diri, tetapi juga tentang belajar berinteraksi dengan orang-orang baru. Selain itu, penggunaan TikTok juga dapat meningkatkan kreativitas setiap individu. (Aji, 2018)

Faktor eksternal dari TikTok melibatkan kemampuan untuk memperoleh informasi melalui berbagai video, seperti kejadian seperti kapal tenggelam atau rekaman lainnya, yang tersebar dengan cepat di platform tersebut. Menurut Nasrullah, informasi merupakan bagian integral dari identitas media sosial, karena melalui media sosial, individu menciptakan representasi identitas, menghasilkan konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi tersebut. Dengan demikian, informasi memiliki pengaruh besar terhadap penggunaan aplikasi TikTok. (Karini, 2019)

Jika seseorang tidak memperoleh informasi tentang TikTok, kemungkinan besar mereka tidak akan mengenal atau menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, informasi dianggap sangat penting dalam konteks penggunaan TikTok. Media sosial, sebagai bagian dari

media informasi, memiliki pengaruh besar terhadap pengetahuan seseorang. Dengan adanya informasi, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang memengaruhi pemahamannya tentang media sosial seperti TikTok.

#### **4. Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun anak.**

Karakter dapat disebut sebagai tabiat, yang merupakan perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan (Wulandari, 2015). Karakter dalam aspek moral dapat memiliki sifat positif atau negatif. Dalam pandangan agama, terdapat konsep akhlakul karimah (akhlak mulia) dan akhlakul madmumah (akhlak tercela). Dalam akhlakul karimah, terdapat 22 sifat terpuji, seperti kesederhanaan, kerendahan hati, dedikasi dalam bekerja, kejujuran, pemenuhan janji, kepercayaan, konsistensi/istiqomah, tekad kuat, sikap berterima kasih, keberanian, ketabahan, kelembutan, keramahan dan simpati, rasa malu, semangat bersaudaraan, belas kasihan, keinginan untuk membantu, menjaga kehormatan, menjauhi hal-hal meragukan, pasrah kepada kehendak Tuhan, sikap siap berkorban untuk orang lain, dan kasih sayang. Di sisi lain, sifat-sifat yang berkebalikan dengan sifat-sifat terpuji tersebut termasuk dalam akhlakul madmumah, seperti pemborosan, kesombongan, kemalasan dan pembangkah terhadap orang tua.

### 1) Dampak Positif

- a) Perkembangan kemampuan dan adaptasi sosial siswa dapat terfasilitasi, karena mereka dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan teman sebaya.
- b) Jaringan pertemanan dapat diperluas melalui platform ini.
- c) Pengetahuan siswa tentang berita dan informasi dapat meningkat karena eksposur terhadap berbagai konten di aplikasi ini.
- d) TikTok dapat menjadi alat untuk pendidikan, seperti menyebarkan pesan dakwah, mengadakan diskusi, dan membantu dalam organisasi kegiatan.
- e) Komunikasi siswa dapat menjadi lebih tanggap dan efektif, karena mereka dapat berpartisipasi dalam pertukaran gagasan dan pendapat melalui platform ini.

Tidak hanya itu, TikTok juga memiliki potensi sebagai sarana ekspresi kreativitas, hiburan, dan pamer bakat bagi penggunanya. Mereka dapat mengekspresikan diri melalui bernyanyi, menciptakan video menarik, melakukan dubbing, menampilkan tarian, dan bahkan menjadi selebriti media sosial. Selain itu, TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi ini dapat dijadikan alternatif dalam pendidikan. Fitur-fitur yang ada dalam TikTok memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran (Setiawati, 2022).

Teori Kultivasi (Cultivation Theory), yang dikembangkan oleh George Gerbner dan rekan-rekannya, menyatakan bahwa paparan media

sosial dalam jangka panjang dapat membentuk persepsi individu tentang realitas sosial. Menurut teori ini, media sosial memiliki kekuatan untuk menanamkan pandangan dunia tertentu pada pemirsa, yang mungkin berbeda dari kenyataan sebenarnya. Dalam konteks TikTok, teori ini dapat diterapkan untuk menganalisis bagaimana konten-konten di TikTok mempengaruhi persepsi dan perilaku sopan santun penggunanya. TikTok menyediakan berbagai konten yang terus-menerus dilihat oleh penggunanya. Jika konten yang sering dilihat adalah konten yang mempromosikan perilaku tidak sopan atau kasar, pengguna mungkin mulai menganggap perilaku tersebut sebagai norma sosial yang diterima. Misalnya, jika konten TikTok sering menunjukkan bahwa berbicara kasar tidak memiliki konsekuensi negatif, pengguna mungkin akan menganggap bahwa perilaku tersebut tidak berisiko dan lebih cenderung untuk menirunya. Teori ini sejalan dengan Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory) yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang menekankan bahwa individu memperoleh perilaku baru melalui pengamatan, peniruan, dan respon sosial terhadap perilaku tersebut. Dalam konteks TikTok, platform ini menampilkan berbagai contoh perilaku dari pengguna lain, termasuk gaya berbicara, interaksi, dan ekspresi mereka. Siswa dapat meniru perilaku yang mereka lihat di TikTok, terutama dari influencer atau pengguna yang populer, yang dapat memengaruhi cara mereka memandang perilaku yang dianggap sopan atau tidak sopan. Umpan balik sosial seperti likes, komentar, dan shares juga berperan penting dalam membentuk perilaku siswa di platform ini,

serta dalam proses mereka menginternalisasi dan menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berkembang dalam lingkungan digital tersebut

## 2) Dampak Negatif Tiktok

- a) Perubahan perilaku yang mungkin terjadi akibat paparan konten yang kurang sesuai.
- b) Peningkatan perilaku narsistik karena adanya dorongan untuk memamerkan diri.
- c) Potensi mengurangi minat belajar karena lebih banyak waktu dihabiskan di platform ini.
- d) Kemungkinan mengabaikan tanggung jawab dan kewajiban karena terlalu terfokus pada aplikasi.
- e) Manajemen waktu yang tidak efisien karena banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menggunakan TikTok.

Adapun dampak negatif dari aplikasi TikTok pada penggunaannya adalah bahwa terdapat banyak konten yang memiliki unsur negatif. Aplikasi ini tidak memiliki batasan penggunaan dan tidak terbatas pada usia tertentu, baik anak-anak maupun dewasa. Ketersediaan konten negatif dalam jumlah besar di TikTok dapat berdampak buruk pada perkembangan mental dan proses belajar anak-anak. Aplikasi TikTok banyak digunakan oleh kalangan anak-anak dan remaja. Pada usia sekolah dasar, pikiran anak-anak belum stabil dan masih dalam tahap perkembangan dalam pendidikan mereka.

Akibatnya, pengaruh TikTok bisa berdampak negatif pada motivasi belajar siswa (Setiawati, 2022)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa TikTok adalah aplikasi yang memiliki kegunaan yang tidak terbatas dan dapat digunakan oleh siapa saja dari berbagai kalangan. Meskipun tujuan utamanya adalah sebagai sarana hiburan dan wadah ekspresi kreatif, dampak negatifnya pada anak-anak sangat signifikan. Seperti diuraikan sebelumnya, adanya unsur negatif dalam aplikasi ini dapat mempengaruhi anak-anak untuk terus menggunakannya.

#### **5. Pengertian Perilaku/karakter**

Perilaku merujuk pada tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia, yang mencakup berbagai hal seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia mencakup segala aktivitas atau kegiatan yang dapat diamati langsung atau tidak dapat diamati oleh pihak luar. (Jayanata, 2022)

Menurut (Suardi et al., 2019) Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Karakter merupakan keseluruhan kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku yang menjadikan tipikal dalam cara berfikir dan bertindak.

## 6. Perilaku sopan santun

Menurut Nur Laila (2016) seperti yang dikutip oleh Gunawan Santoso (2019), sopan santun termanifestasi dalam perilaku. Perilaku sopan santun diterapkan pada tindakan positif, termasuk dalam hal cara berbicara, perlakuan terhadap orang lain, serta ekspresi diri di berbagai situasi dan waktu. Penentu kesantunan dalam perilaku atau bahasa non-verbal dapat diidentifikasi melalui beberapa faktor, yaitu:

- a. Pergerakan tubuh; Bahasa non-verbal yang bersifat sopan dapat tercermin melalui gerakan tubuh yang mengikuti kesopanan dalam bahasa yang digunakan. Contohnya, menunjuk dengan ibu jari dianggap lebih sopan daripada menggunakan telunjuk. Membungkukkan badan saat berlalu di depan orang tua dianggap sebagai tindakan sopan, begitu pula dengan bersalaman atau mencium tangan, sikap duduk, menganggukkan kepala, dan sebagainya.
- b. Ekspresi wajah; Ekspresi wajah juga termasuk dalam komunikasi non-verbal yang mencerminkan kesantunan berbahasa, seperti senyum. Pembelajaran sopan santun di sekolah melibatkan peserta didik dalam berbagai tindakan, seperti memberi salam kepada guru, menyapa guru di dalam maupun di luar kelas, bahkan di luar lingkungan sekolah. Selain menyapa dengan panggilan, mereka dapat menunjukkan sopan santun dengan tersenyum atau menganggukkan kepala ketika bertemu guru, mencium tangan guru, meminta izin dengan berkata "permisi" ketika melewati guru sambil sedikit membungkukkan badan, tidak berbicara saat guru memberikan materi

pelajaran, berkomunikasi dengan ramah dan sopan kepada guru, dan sebagainya.

Menurut Teori Kohlberg menjelaskan bagaimana individu bergerak melalui tahapan-tahapan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang membentuk karakter mereka. Pendekatan ini memberikan pandangan yang mendalam tentang perkembangan moral individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter yang berkelanjutan dan moral. Teori Kohlberg menekankan perkembangan moral melalui tahapan-tahapan yang mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Dengan memahami tahapan-tahapan ini, orang tua dan pendidik dapat merancang pendekatan pendidikan moral yang sesuai dengan perkembangan anak, membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang penting untuk membentuk karakter yang baik sejak usia dini. Hal ini sependapat dengan teori penanaman karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona yang menekankan pentingnya pendidikan karakter di sekolah dan keluarga dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu individu mengembangkan kebiasaan baik yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut.

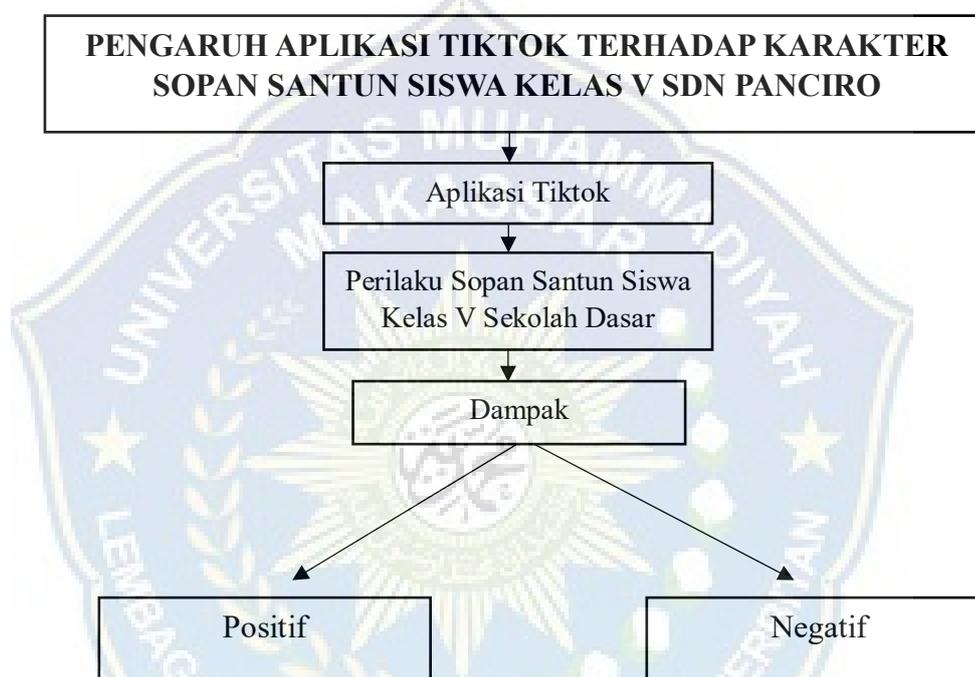
Menurut pandangan Sapir dan Whorf sebagaimana yang dikutip dalam karya Pranowo (2009) dan Gunawan Santoso & Murod (2021), bahasa memiliki peran yang menentukan dalam perilaku manusia. Ketika seseorang berbicara dengan baik dan sopan, hal tersebut mencerminkan bahwa kepribadian atau perilaku individu tersebut juga baik dan santun. Kesantunan dalam berkomunikasi dapat mencerminkan sikap santun dalam perilaku penggunaannya. Semakin sopan seseorang dalam berbahasa, semakin halus pula watak dan kepribadian individu tersebut. (Santoso et al., 2023)

Upaya yang dapat dilakukan juga agar siswa bisa bersikap dengan baik adalah dengan menanamkan penguatan pendidikan karakter pada anak. Pendidikan karakter merupakan upaya alternatif untuk membentuk murid yang bermoral, santun dan berakhlak mulia di lingkungan sekolah dan luar sekolah. Melalui pendidikan karakter, diharapkan murid dapat meningkatkan pemahaman, menginternalisasikan, dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. (Syamsuriyanti & Padipa, 2023)

## **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian. Seiring dengan perkembangan zaman modern dengan teknologi yang semakin maju pada era globalisasi seperti perkembangan berbagai macam aplikasi media sosial yang menggunakan

jaringan internet. Salah satunya yaitu aplikasi Tiktok. Dalam sebuah aplikasi tentunya memiliki dampak, baik positif maupun negatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dampak media sosial Tiktok terhadap perilaku siswa sekolah dasar. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variable tersebut. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Kerangka Pikir**

### **C. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Rukmana (2023) tentang pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap kemampuan belajar siswa sdn 01 sumublor. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi Tiktok berkategori sedang dan tinggi, namun pada kategori sedang mendapat persentase yang besar yaitu 81,2%. Sejalan dengan hasil angket yang telah diisi oleh para responden atau siswa kelas IV SD N 01 Sumublor menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Didalam penelitian yaitu manfaat menggunakan aplikasi tik tok yang dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran.

2. Isnaini setiawati (2022) tentang aplikasi tiktok terhadap stabilitas motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kelas vi di sdn 125 rejang lebong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok berdampak pada konsentrasi belajar, kemampuan bersosialisasi, dan minat belajar siswa yang menurun. Dorongan siswa dalam kebutuhan belajar menurut akibat efek dari aplikasi Tik Tok dimana aplikasi tersebut menjadikan siswa menyepelekan kewajibannya sebagai siswa untuk menuntut ilmu dengan semangat
3. Ambar kuswati (2021) tentang pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di desa buntan kecamatan adipala kabupaten cilacap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap hal ini dapat dilihat dari perhitungan regresi linier SPSS 16.0 for windows yang dimana penggunaan media sosial tik tok pada remaja di Desa Buntan termasuk dalam kategori sedang yaitu 70.0% atau 28 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skor yang diperoleh hasil dengan kategori tinggi 15.0% atau 6 remaja,

kategori sedang 70.0% atau 28 remaja, dan kategori rendah 15.0% atau 6 remaja

4. Gustafian Jayanata (2022), Tentang dampak media sosial tik tok terhadap perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Hasil penelitiannya ialah media sosial berdampak terhadap perilaku siswa, terlihat lebih banyak dampak negative seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku. Bahkan pada saat sistem pembelajaran daring dimana rata- rata siswa memang memiliki HP. Siswa juga menjadi kurang peduli terhadap lingkungan, tidak mengamati kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada dimedia sosial Tik Tok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan cara mewawancarai guru dan siswa.
5. Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5 %. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul menggunakan pendekatan kuantitatif dengan informan penelitian yaitu remaja.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Rukmana (2023) tentang pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap kemampuan belajar siswa sdn 01 sumublor.	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang membahas aplikasi TikTok dan memakai pendekatan yang sama yaitu deskriptif kuantitatif.	Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu berfokus terhadap tiktok sebagai kemampuan belajar siswa sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang dampak tiktok terhadap karakter sopan santun siswa,
2.	Isnaini setiawati (2022) tentang aplikasi tiktok terhadap stabilitas motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kelas vi di sdn 125 rejang lebong	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang membahas aplikasi TikTok.	Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu memakai pendekatan kualitatif dan berfokus pada pengaruh tiktok terhadap stabilitas motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang dampak aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa dengan pendekatan kuantitatif
3.	Ambar kuswati (2021) tentang pengaruh media sosial tik tok	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini	Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah

	terhadap akhlakul karimah remaja di desa buntan kecamatan adipala kabupaten cilacap	terletak pada fokus keduanya yang membahas tentang Media Sosial TikTok dan perilaku serta pendekatan yang digunakan.	remaja sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang dampak tiktok terhadap karakter sopan santun siswa,
4.	Gustafian Jayanata (2022), Tentang dampak media sosial TikTok terhadap perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang membahas aplikasi TikTok.	Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada dampak media sosial TikTok terhadap perilaku Siswa Sekolah Dasar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti tentang dampak tiktok terhadap karakter sopan santun siswa kelas V SDN Panciro
5.	Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang membahas aplikasi TikTok serta menggunakan pendekatan yang sama.	Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang dampak tiktok terhadap karakter sopan santun siswa kelas V

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka, hipotesis yang penelitian ajukan yaitu:

Ha : Ada pengaruh antar media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa

Ho : Tidak ada pengaruh antar media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian dan deskriptif korelasional. Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara pengaruh aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa kelas V SD Negeri Panciro. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh Aplikasi tiktok variabel bebas (X) karakter sopan santun sebagai variabel terikat (Y) (Nurdin et al., 2022). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah survei, di mana pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah di UPT SD Negeri Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan observasi dalam penelitian ini selama 2 bulan.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa dari kelas I sampai VI di UPT SD Negeri Panciro

Berdasarkan tabel penentuan populasi dan sampel menurut Sugiyono (2019) ini dengan taraf signifikan 5% maka di dapatkan jumlah Populasi adalah 235 orang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Populasi UPT SD Negeri Panciro

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah siswa</b>
I (A dan B)	25	21	46 orang
II (A dan B)	20	26	46 orang
III	17	13	30 orang
IV (A dan B)	16	27	43 orang
V(A dan B)	23	25	48 orang
VI(A dan B)	14	8	22 orang
Jumlah:			235 orang

Sumber : UPT SD Negeri Panciro

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah Random Sampling pendekatan ini adalah cara paling sederhana dalam memilih sampel. teknik random sampling digunakan agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Prosedur ini dapat dilakukan dengan cara memilih anggota populasi secara acak.

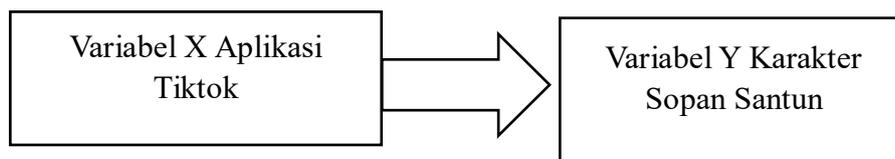
**Tabel 3.2** Sampel UPT SD Negeri Panciro

<b>Sampel</b>	<b>Jumlah siswa</b>
V A	20 orang
VB	20 orang
Jumlah:	40 orang

Sampel: UPT SD Negeri Panciro

## D. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian survey ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X untuk Aplikasi Tiktok dan variabel Y Karakter Sopan Santun. desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



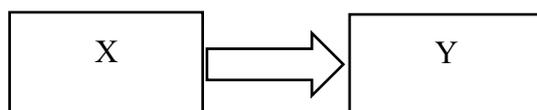
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun siswa di UPT SD Negeri Panciro.

### E. Variabel Penelitian Survei

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang diabngun atas dasar sebab konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diambil dan dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditentukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Maka dari itu dalam penelitian ini, Aplikasi Tiktok merupakan variabel bebas (X) yang kemudian diukur seberapa besar pengaruhnya terhadap karakter sopan santun siswa yang merupakan variabel terikat (Y).



X : Aplikasi Tiktok

Y : Karakter Sopan Santun Siswa

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019) variabel adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian menetapkan variabel penelitiannya sebagai berikut:

Variabel bebas/Independen (X) Aplikasi Tiktok dan Variabel Terikat/Dependen (Y) Karakter Sopan Santun Siswa

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur keilmuan. Terdapat sejumlah langkah penelitian kuantitatif yang harus ditempuh yang diharapkan dapat menjamin kesahihan (validitas) hasilnya. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: Menentukan masalah, Melakukan riset pendahuluan

(*Preliminary Research*), Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, Merumuskan hipotesis, Menentukan variabel, Menentukan metode dan instrument penelitian, Menentukan sumber data (Populasi dan Sampling), Mengumpulkan data, Analisis data, Menarik kesimpulan dan Menulis laporan. Dalam penelitian ini peneliti membagi 3 tahap dalam prosedur, diantaranya yaitu;

**1) Tahap pra lapangan**

- a) Memilih tempat atau lokasi yang akan menjadi objek penelitian, setelah mempertimbangkan lokasi penelitian berada di UPT SD Negeri Panciro
- b) Mengumpulkan sumber-sumber yang terikat dengan fokus dan lokasi penelitian.

**2) Tahap pekerjaan lapangan**

- a) Melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu UPT SD Negeri Panciro,
- b) Mengamati segala fenomena pada proses penerapan Aplikasi tiktok terhadap karakter siswa di UPT SD Negeri Panciro.
- c) Menggali data melalui dokumen-dokumen yang ada di sekolah.

**3) Tahap penyusunan laporan berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti.**

## H. Instrumen Penelitian

Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah:

### 1. Pengembangan instrumen

Dalam penelitian ini, untuk mencapai hasil yang diharapkan maka dalam pengembangan instrumennya dengan mengemukakan kisi-kisi instrumennya.

### 2. Uji coba instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data, maka instrumen tersebut di uji cobakan pada 40 siswa kelas V SD Inpres Pattung kab.gowa yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian.

Uji coba instrumen dimaksudkan agar instrumen yang berupa angket harus valid dan reliabilitas sebelum disebarluaskan kepada responden. Kevaliditasan instrumen, apabila mempunyai validitas tinggi jika butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Untuk mendapatkan instrumen yang valid, maka peneliti akan menguji angket melalui analisis butir pertanyaan.

Arikunto (2014) menyatakan bahwa untuk menguji validitas setiap butir soal maka skor-skor yang ada pada butir soal yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total". Teknik validitas melalui analisis butir soal dengan rumus korelasi product moment dari pearson. Kriteria butir soal yang valid adalah jika  $r_{xy}$  r-hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  r-tabel dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05.

Arikunto (2014) menjelaskan “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sehingga alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabilitas akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. Untuk mencari reliabilitas kebiasaan belajar dan prestasi belajar menggunakan rumus alpha. Bila instrumen reliabel berdasarkan uji coba, maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Berikut klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Klasifikasi Reabilitas**

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 < r_h \leq 1$	Tinggi
$0,7 < r_h \leq 0,9$	Sedang
$0,2 < r_h \leq 0,4$	Rendah

Sumber : Arikunto (2014)

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

#### a Lembar Angket

##### 1) Penggalan data

Mendapatkan data maka diperlukan adanya instrumen pengumpulan data yaitu indikator ditransformasikan menjadi item pertanyaan yang kemudian dikelompokkan menjadi instrumen pertanyaan sesuai dengan variabelnya. Penelitian ini menggunakan metode statistik maka option-option dalam angket harus diberi bobot berupa angka-angka seperti dikemukakan oleh Arikunto (2014). Datanya berupa data kuantitatif yaitu angka-angka, data penelitian

yang kualitatif harus diubah menjadi data kuantitatif (berupa angka-angka yaitu dengan cara memberi skor).

## 2) Teknik pemberian skor

Sehubungan dengan pemakaian angket dalam pengumpulan data, maka angket tersebut diskalakan dalam bentuk skor dengan menggunakan skala likert, dimana penyusunan angket ini dalam bentuk 3 pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jumlah jawaban yang telah disediakan. Pemberian skor terhadap alternatif jawaban yang ada dalam angket adalah sebagai berikut:

1. Jawaban SS diberi skor 4
2. Jawaban S diberi skor 3
3. Jawaban TS diberi skor 2
4. Jawaban STS diberi skor 1

Kemudian skor tersebut diklasifikasikan menjadi 4 yaitu: Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. (Ramdani, 2018)

### b Lembar Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara terarah (*guided interview*). Dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagaimana tercantum dalam pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk

memperoleh informasi yang mendalam tentang beberapa hal sesuai dengan fokus penelitian.

### **c Lembar Observasi**

Metode penelitian ini memanfaatkan lembar observasi yang menggunakan skala Guttman. Skala Gutman adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai jawaban yang tegas dan konsisten. Sebagai contoh: yakin – tidak yakin; iya – tidak; betul – salah; optimis – pesimis; pernah mengalami – belum pernah mengalami; menyetujui – tidak menyetujui; dan sebagainya. Dalam studi ini, lembar observasi dipakai untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi mengenai karakter sopan santun siswa selama pengamatan dalam menggunakan aplikasi tiktok di UPT SD Negeri Panciro. Pada studi ini, formulir observasi dirancang dalam format *check list*.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh haruslah data yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

### **1. Angket**

Angket dalam penelitian ini untuk mendapatkan data respon siswa tentang Pengaruh tiktok terhadap karakter sopan santunnya, merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden secara langsung. Data dari kuesioner yang dihasilkan berbentuk positif dan negatif. Instrumen dalam lembar kuesioner ini berupa *check list*. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Adapun kisi-kisi angket Aplikasi tiktok antara lain sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Indikator Lembar Angket Aplikasi Tiktok**

Variabel	Indikator	Item Angket
Aplikasi tiktok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecanduan tiktok</li> <li>2. Berpengaruh terhadap hal negatif dan positif.</li> <li>3. Memperoleh informasi yang lebih luas</li> </ol>	1 – 13

Sumber : Indikator angket Aplikasi tiktok

**Tabel 3.5 Indikator Lembar Angket Karakter Sopan Santun**

Variabel	Indikator	Item Angket
Karakter Sopan Santun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan sikap sopan santun dalam diri terutama dirumah</li> <li>2. Menanamkan sikap sopan santun dan berbuat baik di sekolah</li> </ol>	14 -26

Sumber : Indikator angket karakter sopan santun

## 2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V UPT SD Negeri Panciro.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dengan maksud peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Akan tetapi, pedoman wawancara hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik ini digunakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga dengan wawancara mendalam dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Wawancara ini dilakukan di dalam Kelas bersama siswa dan Wali kelas.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya

berperan mengamati kegiatan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui data visual yang nampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati sarana dan prasarana yang terkait penelitian, mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan proses Implementasi penelitian.

#### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan dan pengelolaan.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Arikunto (2014) menjelaskan bahwa yang dimaksudkan dengan analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya tehnik analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam, yaitu:

- (1) Menentukan hasil uji validitas dan realibilitas instrumen dari setiap poin pertanyaan dengan menggunakan program spss
- (2) Teknik analisis deskriptif yaitu dengan perolehan persentase karena penelitian ini bersifat deskriptif dan mendeskripsikan tentang variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Mahmuzah et al., 2020) langkah-langkah yang digunakan adalah:

- a. Menentukan interval, dengan menggunakan rumus (Sudjana,2015) interval hitung sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelas}}$$

- b. Menentukan persentase variabel, untuk mengetahui jumlah perbandingan skor masing-masing variabel yaitu variabel Aplikasi Tiktok dan variabel karakter sopan santun siswa yang diklasifikasikan, Sangat lemah, Lemah, Sedang, Kuat, Sangat kuat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= frekuensi

N = jumlah subyek penelitian

P = Persentase

### (3) Analisis korelasi

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat. (Ramdani, 2018)

### (4). Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat pengaruh Aplikasi tiktok terhadap karakter sopan

santun siswa Kelas V SD Negeri Panciro. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan korelasi *product-moment*.. Rumus korelasi *product-moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r	: Koefisien korelasi X dan Y
n	: Jumlah responden sebagai sampel
x	: Pengaruh aplikasi tiktok
y	: Karakter sopan santun siswa
$\sum x$	: Jumlah pengaruh aplikasi tiktok
$\sum y$	: Jumlah karakter sopan santun siswa
$\sum xy$	: Hasil kali variable x dan y

Dimana X sebagai data variabel Aplikasi Tiktok dan Y sebagai data variabel Karakter Sopan Santun. Norma yang berlaku dalam analisis korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation* pada nilai *Sig.* jika nilai probabilitas  $\leq 5\%$  maka hubungan kedua variabel signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $\geq 5\%$  maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Panciro yang terletak di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa Sekarang dipimpin oleh Seorang Kepala Sekolah bernama Sabdawati S.Pd melibatkan 15 guru, terbagi dalam 11 rombel (rombongan belajar) dengan jumlah siswa seluruhnya 235 orang. Sekolah ini memiliki visi terwujudnya siswa yang berprestasi dan berkarakter dan Misi yaitu, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif, mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirumah sehingga dapat berkembang secara optimal, menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak. Kelas V SD Negeri Panciro ini di pilih menjadi subjek penelitian tentang pengaruh aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa. Di mana pada observasi awal berdasarkan wawancara dengan siswa memang seringkali memanfaatkan waktu istirahat sebagai waktu berkumpul untuk melihat video yang ada di tiktok baik itu menggunakan handphone android temannya secara bergantian ataupun menggunakan handphone sendiri yang ada di rumah. sebagai seorang anak yang umumnya memiliki rasa antusias yang besar terhadap sesuatu yang baru, aplikasi tiktok ini selalu membuat inovasi yang baru agar anak ini merasa ingin tertarik mengikuti dan melihat video-video yang menghibur di tiktok secara terus menerus.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### a. Deskripsi Variabel

Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh Aplikasi Tiktok. dan variabel Y yaitu karakter sopan santun siswa dan untuk mengetahui pengaruh tersebut peneliti melakukan survei dengan mengambil data melalui angket dengan jumlah poin angket 26 item yang sudah tergabung antara variabel X dan variabel Y pada kelas V yang jumlah siswanya sebanyak 40 orang siswa. Untuk mengetahui validitas dari suatu instrumen peneliti menggunakan rumus metode pearson products moment dari sugiyono (2019) sehingga memperoleh hasil yang valid dari setiap poin pertanyaan yang di mana pada variabel X ini terdapat 13 poin pertanyaan dan variabel Y 13 pertanyaan, sebelum menentukan valid atau tidaknya poin pertanyaan tersebut terlebih dahulu peneliti menentukan r tabel sebagai patokan dari r hitung. Sehingga dapat di ketahui r tabel (<) atau (>) dari r hitung.

### b. Deskripsi data Angket

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil pembagian angket pada 40 orang siswa akan di berikan skor terhadap alternatif jawaban yang terdapat pada angket yaitu dimana jawaban SS diberi skor 4, jawaban S diberi skor 3, jawaban TS diberi skor 2 dan jawaban STS diberi skor 1 sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mengelola data. Adapun data yang di peroleh dari setiap poin-poin angket dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Angket Penelitian Aplikasi Tiktok**

NO.	Pilihan SS	Pilihan S	Pilihan TS	Pilihan STS
1.	31	9	0	0
2.	21	10	5	4

3.	28	12	0	0
4.	31	8	1	0
5.	29	10	1	0
6.	31	8	1	0
7.	27	10	3	0
8.	31	8	1	0
9.	28	9	3	0
10.	24	14	2	0
11.	29	7	4	0
12.	30	7	3	0
13.	27	9	4	0

Sumber : Angket penelitian Aplikasi Tiktok

Dari data di atas maka dapat di ubah menjadi seperti teknik pemberian skor yang di jelaskan sebelum tabel di atas yang di mana pada pilihan SS Sebanyak 367 dengan 1.468 poin, Pilihan S Sebanyak 121 dengan 363 point, Pilihan TS Sebanyak 28 dengan 56 point dan STS Sebanyak 4 dengan jumlah total 1.891. Cara yang sama juga di terapkan pada angket karakter sopan santun siswa yang perolehan datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Hasil Angket Penelitian Karakter sopan santun**

No.	Pilihan SS	Pilihan S	Pilihan TS	Pilihan STS
1.	32	8	0	0
2.	31	9	0	0
3.	30	10	0	0
4.	32	8	0	0
5.	32	8	0	0
6.	32	8	0	0
7.	27	11	2	0
8.	31	9	0	0
9.	28	7	5	0
10.	27	12	1	0
11.	29	7	4	0
12.	30	7	3	0
13.	28	9	3	0

Sumber : Angket penelitian Karakter sopan santun

Dari data di atas juga dapat di ubah seperti teknik pemberian skor pada angket penelitian karakter sopan santun siswa di atas sehingga di peroleh hasil SS Sebanyak 389 dengan 1.556 point, S Sebanyak 113 dengan 339 point, TS Sebanyak 18 dengan 36 point dan STS Sebanyak 0 point. Dari data yang di peroleh pada angket Aplikasi Tiktok dan Karakter Sopan Santun kemudian peneliti menentukan kelas interval menggunakan rumus Sudjana (2015: 79) Dimana Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah dibagi banyak kelas interval, sehingga Panjang kelas interval dapat di ketahui setelah mengetahui panjang kelas interval peneliti akan menentukan persentase variabel, untuk mengetahui jumlah perbandingan skor masing- masing yaitu variabel yang di klasifikasikan menjadi istimewa, sangat baik, cukup baik dan kurang baik menggunakan rumus dari Sudjana (2015: 79) yaitu dengan menentukan frekuensi, jumlah subjek penelitian dan persentase. Setelah itu menentukan analisis korelasional yang di mana pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistik Regresi linier sederhana dan teknik ini di gunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y dengan persamaan linier yang di sebutkan oleh Sudjana (2015).

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa Kelas V UPT SD Negeri Panciro. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan korelasi *product-moment*,

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Dimana X sebagai data variabel Aplikasi Tiktok dan Y sebagai data variabel Karakter Sopan Santun. Norma yang berlaku dalam analisis korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation* pada nilai *Sig.* jika nilai probabilitas  $\leq 5\%$  maka hubungan kedua variabel signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $\geq 5\%$  maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2019) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang terkait dengan pengaruh Aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa kelas V sebanyak 40 siswa . Angket penelitian yang di dalamnya terdapat 26 item pertanyaan tentang Aplikasi Tiktok dan tentang Karakter Sopan Santun Siswa. Pembahasan hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel Untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

**RUMUS PERSON PRODUCTS MOMENT**

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r$  : koefisien korelasi
- $\sum X$  : jumlah skor item
- $\sum Y$  : jumlah skor total item
- $n$  : jumlah responden

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen pengaruh Aplikasi Tiktok**

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,312	0,549	Valid
2.	0,312	0,677	Valid
3.	0,312	0,604	Valid
4.	0,312	0,655	Valid
5.	0,312	0,680	Valid
6.	0,312	0,705	Valid
7.	0,312	0,604	Valid
8.	0,312	0,675	Valid
9.	0,312	0,606	Valid
10.	0,312	0,670	Valid
11.	0,312	0,756	Valid
12.	0,312	0,758	Valid
13.	0,312	0,693	Valid

Sumber : SPSS 29.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh Aplikasi Tiktok yang terdiri dari 13 pertanyaan valid semua dari nomor 1-13. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu istrumen dilihat dari r hitung > r table (0,312) dan nilai Sig.<0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif. Sedangkan untuk penelitian, yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 13 pertanyaan.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Sopan Santun Siswa**

No	r tabel	r hitung	Keterangan
14.	0,312	0,528	Valid
15.	0,312	0,646	Valid

16.	0,312	0,627	Valid
17.	0,312	0,575	Valid
18.	0,312	0,575	Valid
19.	0,312	0,591	Valid
20.	0,312	0,552	Valid
21.	0,312	0,570	Valid
22.	0,312	0,541	Valid
23.	0,312	0,638	Valid
24.	0,312	0,695	Valid
25.	0,312	0,727	Valid
26.	0,312	0,576	Valid

Sumber : SPSS 29.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Karakter Sopan Santun yang terdiri dari 13 pertanyaan yang valid. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dilihat dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,312) dan nilai Sig. $<$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sukaji (2000) Reliabilitas yaitu seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang di ukur. Jadi untuk mengetahui derajat kestabilan dari pertanyaan tersebut diperlu-kan uji reliabilitas instrumen. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pernyataan dengan menggunakan rumus *spearman brown* seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2019) sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana :

$r$  = nilai reliabilitas

$r_b$  = perbandingan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan pengolahan SPSS 29.0 diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of item</b>
<b>Karakter sopan siswa</b>	<b>.847</b>	<b>13</b>
<b>Aplikasi tiktok</b>	<b>.886</b>	<b>13</b>

Koefisien Cronbach's Alpha Aplikasi Tiktok 0,886 sementara koefisien dalam tabel pada taraf signifikan 0,5% adalah 0,312 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrumen dinyatakan reliabel. Koefisien Cronbach's Alpha Karakter Sopan Santun Siswa 0,847 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 0,5% adalah 0,312 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrumen dinyatakan reliabel.

c. Analisis Deskriptif

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Hasil pengoprasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan (kuesioner/angket), dimana variabel (X) aplikasi tiktok dan variabel (Y) karakter sopan santun siswa. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki empat jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, digunakan rentang kriteria penilaian rata-rata. Kriteria penilaian rata-rata tersebut menggunakan interval

Untuk menentukan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut Sudjana (2015: 79) adalah :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{52-27}{7}$$

Dimana :

$$\text{Rentang} = 52-27$$

$$\text{Banyak kelas interval} = 7$$

$$\text{Jadi, Panjang kelas interval} = 4$$

**Tabel 4.6 Hasil Penyusunan Kelas interval**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	27-30	1	1 %
2	31-34	0	0 %
3	35-38	0	0 %
4	39-42	10	13 %
5	43-46	12	15 %
6	47-50	30	38 %
7	51-54	27	34 %
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari hasil penyusunan kelas interval terdapat 7 kelas interval, 4 panjang kelas interval dengan total frekuensi 80 dan persentase 100%.

Untuk menentukan persentase variabel dan jumlah perbandingan skor masing-masing variabel Aplikasi Tiktok dan Karakter Sopan Santun Siswa dapat di klasifikasikan menggunakan rumus sebagai berikut :

#### **Rumus prosentase**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= frekuensi

N = jumlah subyek penelitian

P = Persentase

**Tabel 4.7 Persentase Hasil Angket Aplikasi Tiktok**

NO.	Pilihan SS	Persentase %	Pilihan S	Persentase %	Pilihan TS	Persentase %	Pilihan STS	Persentase %
1.	31	78%	9	23%	0	0%	0	0%
2.	21	53%	10	25%	5	13%	4	10%
3.	28	70%	12	30%	0	0%	0	0%
4.	31	78%	8	20%	1	3%	0	0%
5.	29	73%	10	25%	1	3%	0	0%
6.	31	78%	8	20%	1	3%	0	0%
7.	27	68%	10	25%	3	8%	0	0%
8.	31	78%	8	20%	1	3%	0	0%
9.	28	70%	9	23%	3	8%	0	0%
10.	24	60%	14	35%	2	5%	0	0%
11.	29	73%	7	18%	4	10%	0	0%
12.	30	75%	7	18%	3	8%	0	0%
13.	27	68%	9	23%	4	10%	0	0%

Tabel di atas adalah persentase dari hasil angket Aplikasi Tiktok yang pada setiap pilihan memiliki hasil persentase yang berbeda-beda yaitu pada pilihan S memiliki skor total persentase 918%, Pilihan SS 303%, Pilihan TS 70% dan Pilihan STS 10%.

**Tabel 4.8 Persentase Hasil Angket Karakter Sopan Santun Siswa**

No.	Pilihan SS	Persentase %	Pilihan S	Persentase %	Pilihan TS	Persentase %	Pilihan STS	Persentase %
1.	32	80%	8	20%	0	0%	0	0%
2.	31	78%	9	23%	0	0%	0	0%
3.	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
4.	32	80%	8	20%	0	0%	0	0%
5.	32	80%	8	20%	0	0%	0	0%
6.	32	80%	8	20%	0	0%	0	0%
7.	27	68%	11	28%	2	5%	0	0%
8.	31	78%	9	23%	0	0%	0	0%
9.	28	70%	7	18%	5	13%	0	0%

10.	27	68%	12	30%	1	3%	0	0%
11.	29	73%	7	18%	4	10%	0	0%
12.	30	75%	7	18%	3	8%	0	0%
13.	28	70%	9	23%	3	8%	0	0%

Dari tabel di atas di peroleh hasil skor total persentase Pilihan SS 973%,

Pilihan S 283%, Pilihan TS 45% dan Pilihan STS 0%.

d. Analisis Korelasi *pearson product moment*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio berikut hasil korelasi Aplikasi tiktok dan Karakter sopan santun siswa :

**Tabel 4.9 Korelasi Product Momen**

No.	Nama murid	Aplikasi tiktok (X)	Karakter Sopan santun (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	AP	52	52	2.704	2.704	2.904
2.	AFR	45	52	2.025	2.704	2.340
3.	AN	39	52	1.521	2.704	2.028
4.	H	52	47	2.704	2.209	2.444
5.	IN	39	40	1.521	1.600	1.560
6.	MFA	52	50	2.704	2.500	2.700
7.	MH	27	52	729	2.704	1.404
8.	MKH	48	50	2.304	2.500	2.400
9.	MA	50	44	2.500	1.936	2.200
10.	MDM	52	50	2.704	2.500	2.700
11.	MIS	51	52	2.601	2.704	2.752
12.	AHA	47	50	2.209	2.500	2.350
13.	NAW	40	50	1.600	2.500	2.000
14.	AYA	50	48	2.500	2.304	2.400

15	RAS	52	47	2.704	2.209	2.444
16	RA	48	49	2.304	2.401	2.352
17	RPP	47	51	2.209	2.601	2.397
18	SS	49	52	2.401	2.704	2.548
19	SA	51	45	2.601	2.025	2.295
20	Z	50	39	2.500	1.521	1.950
21	ARH	42	52	1.764	2.704	2.184
22	AR	50	39	2.500	1.521	1.950
23	AK	52	52	2.704	2.704	2.904
24	AA	50	45	2.500	2.025	2.250
25	AS	50	50	2.500	2.500	2.500
26	DAR	46	44	2.116	1.936	2.024
27	IS	49	50	2.401	2.500	2.450
28	MNH	52	50	2.704	2.500	2.700
29	MAA	47	46	2.209	2.116	2.162
30	MH	52	45	2.704	2.025	2.340
31	MRA	45	39	2.025	1.521	1.755
32	NA	47	52	2.209	2.704	2.444
33	N	49	52	2.401	2.704	2.548
34	ND	50	47	2.500	2.209	2.350
35	NN	42	52	1.764	2.704	2.184
36	NA	50	45	2.500	2.025	2.250
37	NF	50	47	2.500	2.209	2.350
38	NFS	44	51	1.936	2.601	2.244
39	NI	45	50	2.025	2.500	2.250
40	RH	39	52	1.521	2.704	2.028
	TOTAL	1.892	1.932	90.528	93.942	92.035

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai-nilai:

$$\sum x : 1.892$$

$$\sum y : 1.932$$

$$\sum x^2 : 90.528.000$$

$$\sum y^2 : 93.942.000$$

$$\sum xy : 92.035.000$$

$$N : 40$$

e. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa kelas V SD Negeri Panciro.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(92.035.000) - (1.892)(1.932)}{\sqrt{\{40(90.528.000)^2 - (1.892)^2\} \{40(93.942.000)^2 - (1.932)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3681400 - 3655344}{(41456).(15056)}$$

$$r_{xy} = \frac{16056}{32229,2}$$

$$r_{xy} = 0,808459 = 0,808$$

Jadi, dari data hasil analisis uji hipotesis diatas dapat di simpulkan bahwa **H<sub>a</sub>** di terima sebab r hitung 0,808 > r tabel 0,312 dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dan jika di lihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala sangat kuat.

### C. Pembahasan Data Penelitian

#### 1. Intensitas penggunaan tiktok

Di era globalisasi. ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mulai bermunculan jenis produk-produk yang berbasis teknologi yang

canggih. Tentunya produk-produk teknologi tersebut untuk memenuhi keperluan manusia baik dibidang ilmu pengetahuan, kesehatan, pertanian, ekonomi, hiburan, dan masih banyak lagi. fenomena Aplikasi Tiktok sangat cepat mewabah dikalangan masyarakat dan pelajar. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya pengguna hp yang memfasilitasi untuk mengunduh Aplikasi Tiktok telah menjamur di sekeliling lingkungan masyarakat,

Adapun definisi aplikasi tiktok menurut (Rasida Luisandrith et al., 2020) Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang memberikan peluang kreatif untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi TikTok menjadi primadona dan menarik minat para milenial, yang mayoritas anak usia sekolah.

Hasil penelitian mengenai Aplikasi tiktok pada siswa kelas V SD Negeri Panciro yaitu, tingkat waktu penggunaan aplikasi tiktok siswa dalam kelas interval 47 – 50 dengan jumlah 15 siswa lebih banyak dari interval yang lain dan frekuensi 38% dengan nilai mean sebesar 47,30, artinya tingkat penggunaan aplikasi tiktok siswa berada pada frekuensi Sedang, Sebagian dari mereka menganggap Tiktok mudah digunakan dan bermanfaat sebagai penghibur diri diwaktu luang. Hal ini didukung dengan Teori *Technology Acceptance Model* dalam Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa keputusan untuk menerima sebuah teknologi informasi dipengaruhi dua konstruk utama yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy to use*). Menurut teori ini, siswa akan cenderung menggunakan TikTok jika mereka menganggap bahwa platform ini bermanfaat dalam menyampaikan konten atau hiburan, serta jika mereka

merasa mudah untuk berinteraksi dengan aplikasi ini. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan (Nabilah & Suprayitno, 2022) yang mengungkapkan bahwa salah satu media sosial yang saat ini banyak disukai oleh anak-anak adalah Tik-Tok. Tik-Tok merupakan aplikasi media sosial yang didalamnya terdapat video pendek yang disertasi musik dan pertama kali diluncurkan pada bulan September tahun 2016. Tik-Tok memfasilitasi penggunaanya untuk membuat video dengan berbagai musik, efek dan pengeditan. Selain itu pada aplikasi Tik-Tok penggunaanya bisa saling berkomunikasi melalui tombol suka, komen dan menambahkan teman. Video pada aplikasi Tik-Tok bisa dibagikan ke sesama pengguna ataupun diunduh untuk dibagikan di media sosial lain.

## 2. Tingkat karakter sopan santun siswa

Menurut (Santoso, 2019), sopan santun termanifestasi dalam perilaku. Perilaku sopan santun diterapkan pada tindakan positif, termasuk dalam hal cara berbicara, perlakuan terhadap orang lain, serta ekspresi diri di berbagai situasi dan waktu.

Dari hasil skor persentase antar variabel x dan variabel y diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah hasil persentase pilihan SS dari variabel x sebanyak 918% lebih sedikit dari hasil skor persentase variabel y yang sebanyak 973% hal ini dapat disimpulkan bahwa karakter sopan santun siswa di SD Negeri Panciro sudah baik walaupun adanya aplikasi tiktok, kebanyakan dari mereka sudah menanamkan nilai-nilai sopan santun sejak dini. Hal ini didukung dari Teori Kohlberg menjelaskan bagaimana individu bergerak melalui tahapan-tahapan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang membentuk karakter mereka. Pendekatan ini

memberikan pandangan yang mendalam tentang perkembangan moral individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter yang berkelanjutan dan moral.

Teori Kohlberg menekankan perkembangan moral melalui tahapan-tahapan yang mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Dengan memahami tahapan-tahapan ini, orang tua dan pendidik dapat merancang pendekatan pendidikan moral yang sesuai dengan perkembangan anak, membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang penting untuk membentuk karakter yang baik sejak usia dini. Hal ini sependapat dengan teori penanaman karakter yang di kemukakan oleh Thomas Lickona yang menekankan pentingnya pendidikan karakter di sekolah dan keluarga dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu individu mengembangkan kebiasaan baik yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut. Sejalan dengan yang diungkapkan Oleh (Nabilah & Suprayitno, 2022) yang mengungkapkan bahwa dengan mengetahui upaya dan faktor penghambat penanaman karakter sopan santun, dapat lebih memaksimalkan peran orang tua dan guru dalam penanaman karakter sopan santun terhadap anak. Selain itu orang tua dan guru dapat mencegah kemungkinan anak berperilaku buruk dengan pengawasan terhadap gadget, lingkungan dan teman di sekitar anak. penanaman karakter sopan santun ini lebih baik dilakukan dari anak sedini mungkin, agar anak terbiasa dan mudah melakukan perilaku yang baik.

### 3. Pengaruh aplikasi tiktok terhadap karakter sopan santun siswa

Hasil analisis dari intepretasi data diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang mana di peroleh  $r$  hitung keseluruhan yaitu  $0,808 > r$  tabel  $0,312$  dengan signifikan  $0,05$  dan jika dilihat dari tabel intepretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala kuat. maka dari itu  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa dan berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi pengaruhnya berada pada arah positif. Artinya siswa kelas V di SD Negeri Panciro dapat menerima dengan baik kondisi dengan adanya aplikasi tiktok dan meniru perilaku positif di aplikasi tiktok sebagai sarana belajar melalui observasi konten yang bermanfaat dan inspiratif. Motivasi dari apresiasi sosial seperti likes dan komentar positif mendorong mereka untuk meniru tindakan baik. Selain itu, perilaku positif yang diulang-ulang dapat membantu dalam pembentukan karakter yang baik. Tiktok dengan konten yang tepat, berpotensi menjadi alat efektif dalam mempromosikan perilaku positif di kalangan siswa. Hal ini dapat didukung dengan Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1977) yang menekankan bahwa individu memperoleh perilaku baru melalui pengamatan, peniruan, dan respon sosial terhadap perilaku tersebut.

Dalam konteks TikTok, platform ini menampilkan berbagai contoh perilaku dari pengguna lain, termasuk gaya berbicara, interaksi, dan ekspresi mereka. Siswa dapat meniru perilaku yang mereka lihat di TikTok, terutama

dari influencer atau pengguna yang populer, yang dapat memengaruhi cara mereka memandang perilaku yang dianggap sopan atau tidak sopan. Umpan balik sosial seperti likes, komentar, dan shares juga berperan penting dalam membentuk perilaku siswa di platform ini, serta dalam proses mereka menginternalisasi dan menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berkembang dalam lingkungan digital tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri dan Alfurqon (2023) Yang mengungkapkan perilaku sopan santun hipotesis pertama (H1) diterima yaitu media sosial tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun siswa. Variabel media sosial tiktok 4,05 dengan TCR 81,1 % dengan kriteria sangat setuju. menggambarkan bahwa secara keseluruhan siswa merasa dapat menerima dengan baik kondisi media social tiktok sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sopan santun siswa dalam belajar terlihat dari tingkat capaian responden bahwa rata-rata skor variabel perilaku sopan santun 3,77 dengan TCR 81,5% dengan kriteria sangat puas.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambar Kuswati (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di desa buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021. Hal ini berdasarkan dari hasil *output* tabel *SPSS*, dimana tingkat signifikansi  $P\text{-value} (0.000) < Sig (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti “berpengaruh”, maksudnya penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi TikTok berpengaruh signifikan terhadap karakter sopan santun siswa kelas V di SD Negeri Panciro. Dari hasil uji hipotesis yang mana diperoleh  $r$  hitung keseluruhan yaitu  $0,808 > r$  tabel  $0,312$  dengan signifikan  $0,05$  dan jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala kuat. maka dari itu  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa dan jika dilihat dari hasil tabel korelasi spss dan uji hipotesis, nilai r hitung yang didapatkan bernilai positif maka pengaruhnya lebih ke positif ini menunjukkan ada korelasi yang erat antara kedua variabel yang dikorelasikan, Dari hasil yang didapatkan lebih banyak siswa yang menerapkan perilaku positif dari pada perilaku negatif dari tiktok seperti peningkatan kreativitas dan lebih mengambil dan meniru sisi perilaku sopan santun positif dari aplikasi tiktok.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Orang tua perlu mengawasi perkembangan dan pergaulan anak serta memberikan pembinaan akhlak yang baik.
2. Bagi Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagaimana dampak tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Universitas Widya Dharma Klaten*, 431, 136.
- Anugrah, S. N., Muhammadiyah, U., Achmad, J., Hadfizi, H., Yohanes, J., Wibowo, G., & Jember, U. M. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(2), 173–182. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7067>
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asfuri, N. B., Inda, M., Rika, Y. A., Luncana, F. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Inc., New Jersey
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian/1021*, 1(1), 1270–1281.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Iwan, I. (2020). Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 98–121. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6258>
- Jayanata, G. (2022). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 1–79. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8366>
- Jogiyanto. (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset

- Karini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab.*
- Kohlberg, Lawrence, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral.* (terj. John de Santo & Agus Cremers), Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter,* terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Bumi Aksara.
- Mahmuzah, R., Ainun, N., Suryawati, I., Sianturi, M. S., & Walil, K. (2020). Kemampuan Penalaran Matematis Melalui Pembelajaran Learning Cycle 5E pada Materi Himpunan Siswa MTs Keutapang Dua Aceh Besar. *Serambi Akademia: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 8(8), 1501–1510.
- Muthmainnah Biduri, Muhammad Akhir, R. (2023). Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sd Negeri Bontorannu Ii Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 10(4), 735–745.
- Nabilah, & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Izza. *PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya*, 10(4), 735–745.
- Nurdin, N., Syamsuri, S., & Avicenna, A. (2022). Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas Viii Mts Aisyiyah Sungguminasa Gowa. *778, 8.5.2017*,/1003–2005.
- Putri, L., & Alfurqan. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa . *Jurnal Amal Pendidikan*, 4(1), 33–42.
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah, I. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>
- Ramdani, N. (2018). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sdn Bawakaraeng 1 Kota Makassar. *Jurnal Minat Belajar*,/1(3), 42. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4071-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4071-Full_Text.pdf)
- Rasida Luisandrith, D., Yanuartuti, S., Seni Budaya, P., & Negeri Surabaya, U. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175–180. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/42085>
- Rukmana, R. (2023). "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kemampuan Belajar Siswa SDN 01 Sumublor." Diakses dari <http://repository.unissula.ac.id/28728/>.

- Saefudin, H. A., & Venus, A. (2005). “ *Cultivation Theory* ,” (56), 83–90.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). "Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. Diakses dari <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>.
- Setiawati, I. (2022). *Aplikasi Tiktok Terhadap Stabilitas Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kelas VI di SDN 125 Rejang Lebong*.
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1),12–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Sudjana.(2015). *Metoda statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke/16)*. Bandung: CV Alfabeta, 1–334.
- Syamsuriyanti, S., & Padipa, S. S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi pada Murid Sekolah Dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*,1(2), 75–84. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i2.892>
- Wulandari, R. A. (2015). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*,1(2), 63–73.



**LAMPIRAN 1**  
**PEDOMAN INSTRUMEN**  
**PENELITIAN**

### KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel	Indikator	Item Angket
Aplikasi tiktok	1. Kecanduan tiktok	1,2
	2. Berpengaruh terhadap hal negatif dan positif.	3,4,5,6,7,8,9,10,11
	3. Memperoleh informasi yang lebih luas	12,13

Sumber : Indikator angket aplikasi tiktok

Variabel	Indikator	Item Angket
Karakter Sopan Santun	1. Menanamkan sikap sopan santun dalam diri terutama dirumah	14,15,16,17
	2. Menanamkan sikap sopan santun dan berbuat baik di sekolah	18,19,20,21,22,23,24,25,26

Sumber : Indikator angket karakter sopan santun

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Hari/Tanggal** : .....

**Petunjuk**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai untuk setiap pertanyaan yang diberikan!

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok?				
2.	Apakah anda habiskan waktu setiap hari untuk menonton konten di tiktok?				
3.	Apakah anda percaya bahwa penggunaan tiktok dapat mempengaruhi karakter sopan santun seseorang?				
4.	Apakah anda menemukan konten yang mendukung nilai-nilai sopan santun di tiktok?				
5.	Apakah anda mengakses aplikasi tiktok untuk menghibur diri di waktu luang?				
6.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang mendukung nilai-nilai moral dan etika?				
7.	Apakah anda sering melihat orang lain meniru perilaku yang tidak sopan dari konten tiktok?				
8.	Apakah anda merasa terdorong untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu setelah melihat konten tiktok?				
9.	Apakah dengan menggunakan media sosial tik tok membuat anda malas belajar?				
10.	Apakah anda sering melihat konten tiktok yang mempromosikan toleransi ?				

11.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang menginspirasi bertindak baik dan melakukan kebaikan?				
12.	Apakah anda menemukan informasi menghormati guru di media sosial tik tok?				
13.	Apakah melalui media sosial tik tok anda bisa mendapatkan referensi materi pembelajaran?				
14.	Apakah anda senantiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?				
15.	Apakah setiap kali diperintah oleh orang tua, anda selalu laksanakan dengan baik?				
16.	Apakah anda menganggap diri anda sebagai siswa yang sopan santun?				
17.	Apakah anda biasanya menggunakan kata-kata sopan dalam percakapan sehari-hari?				
18.	Apakah anda mengucapkan terima kasih ketika seseorang membantu anda?				
19.	Apakah anda menanggapi baik kritik atau saran dari teman atau guru?				
20.	Apakah anda selalu mengikuti aturan dalam berpakaian di sekolah?				
21.	Apakah Anda menghindari menggunakan bahasa kasar atau kata-kata kasar di lingkungan sekolah?				
22.	Apakah anda sering menyapa teman atau guru di sekolah?				
23.	Apakah Anda bersikap baik ketika berada di ruang kelas?				
24.	Apakah Anda bersedia membantu teman yang kesulitan atau membutuhkan bantuan?				
25.	Apakah anda selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain?				

26.	Apakah anda selalu mengucapkan kata permisi saat anda lewat di depan orang yang lebih tua?				
-----	--	--	--	--	--

**Gowa, 2024**  
**Responden**

(.....)



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

**Identitas Responden**

**Nama** : RAHMAH, S.Pd  
**Jabatan** : WALI KELAS  
**Alamat** : PANCIRO

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui Aplikasi Tiktok?	√	
2.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan Aplikasi Tiktok?	√	
3.	Adakah dampak negatif/positif Aplikasi Tiktok terhadap perilaku siswa?	√	
4.	Apakah ada perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan Aplikasi Tiktok?	√	
5.	Apakah kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa sangat dekat disekolah?	√	
6.	Setujukah Bapak/Ibu bahwa Aplikasi Tiktok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?		√
7.	Menurut Bapak/Ibu apakah Aplikasi Tiktok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?		√
8.	Menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan Aplikasi Tiktok bisa berpengaruh terhadap karakter sopan santun siswa?	√	

**PEDOMAN OBSERVASI DI DALAM KELAS**

No	Keterangan Observasi	Ya	Tidak
1.	Semua siswa ikut serta dalam membaca doa sebelum belajar	√	
2.	Siswa meminta izin sebelum keluar ruangan	√	
3.	Ramah dan murah senyum	√	
4.	Menolong teman yang sedang kesusahan	√	
5.	Lebih terbuka dan friendly	√	
6.	Siswa bermalas-malasan untuk belajar		√
7.	Siswa bermain saat guru menjelaskan di depan		√
8.	Siswa menjaga ucapan terhadap sesama teman	√	
9.	Siswa bersikap sopan terhadap guru	√	
10.	Siswa menerapkan sikap toleransi di dalam kelas	√	



**LAMPIRAN 2**  
**VALIDITAS DATA**  
**ANGKET**











**LAMPIRAN 3**  
**ANGKET**  
**PENELITIAN**

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA**

Nama : Alifa Fabriana R  
 Kelas : VB  
 Hari/Tanggal : Rabu, 17/04/2024

**Petunjuk**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai untuk setiap pertanyaan yang diberikan!

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok?	✓			
2.	Apakah anda habiskan waktu setiap hari untuk menonton konten di tiktok?		✓		
3.	Apakah anda percaya bahwa penggunaan tiktok dapat mempengaruhi karakter sopan santun seseorang?	✓			
4.	Apakah anda menemukan konten yang mendukung nilai-nilai sopan santun di tiktok?	✓			
5.	Apakah anda mengakses media sosial tik tok sampai larut malam?	✓			
6.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang mendukung nilai-nilai moral dan etika?	✓			
7.	Apakah anda sering melihat orang lain meniru perilaku yang tidak sopan dari konten tiktok?	✓			
8.	Apakah anda merasa terdorong untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu setelah melihat konten tiktok?	✓			
9.	Apakah dengan mengurangi media sosial tik tok membuat anda malas belajar?	✓		✓	
10.	Apakah anda sering melihat konten tiktok yang mempromosikan toleransi ?		✓		
11.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang menginspirasi bertindak baik dan melakukan kebaikan?		✓		
12.	Apakah anda menemukan informasi menghormati guru di media sosial tik tok?		✓		

13.	Apakah melalui media sosial tik tok anda bisa mendapatkan referensi materi pembelajaran?		✓		
14.	Apakah anda senantiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?	✓			
15.	Apakah setiap kali diperintah oleh orang tua, anda selalu laksanakan dengan baik?	✓			
16.	Apakah anda menganggap diri anda sebagai siswa yang sopan santun?	✓			
17.	Apakah anda biasanya menggunakan kata-kata sopan dalam percakapan sehari-hari?	✓			
18.	Apakah anda mengucapkan terima kasih ketika seseorang membantu anda?	✓			
19.	Apakah anda menanggapi baik kritik atau saran dari teman atau guru?	✓			
20.	Apakah anda selalu mengikuti aturan dalam berpakaian di sekolah?	✓			
21.	Apakah Anda menghindari menggunakan bahasa kasar atau kata-kata kasar di lingkungan sekolah?	✓			
22.	Apakah anda sering menyapa teman atau guru di sekolah?	✓			
23.	Apakah Anda bersikap baik ketika berada di ruang kelas?	✓			
24.	Apakah Anda bersedia membantu teman yang kesulitan atau membutuhkan bantuan?	✓			
25.	Apakah anda selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain?	✓			
26.	Apakah anda selalu mengucapkan kata permisi saat anda lewat di depan orang dewasa?	✓			

KESAN DAN PESAN

.....  
 .....

Gowa, 2024

Responden

*Alita*  
 (.....)

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA**

Nama : Aisyah Putri

Kelas : V B

Hari/Tanggal : Rabu / 17-04-2024

**Petunjuk**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai untuk setiap pertanyaan yang diberikan!

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok?	✓			
2.	Apakah anda habiskan waktu setiap hari untuk menonton konten di tiktok?	✓			
3.	Apakah anda percaya bahwa penggunaan tiktok dapat mempengaruhi karakter sopan santun seseorang?	✓			
4.	Apakah anda menemukan konten yang mendukung nilai-nilai sopan santun di tiktok?	✓			
5.	Apakah anda mengakses aplikasi tiktok untuk menghibur diri di waktu luang?	✓			
6.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang mendukung nilai-nilai moral dan etika?	✓			
7.	Apakah anda sering melihat orang lain meniru perilaku yang tidak sopan dari konten tiktok?	✓			
8.	Apakah anda merasa terdorong untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu setelah melihat konten tiktok?	✓			
9.	Apakah dengan menggunakan media sosial tik tok membuat anda malas belajar?	✓			
10.	Apakah anda sering melihat konten tiktok yang mempromosikan toleransi ?	✓			
11.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang menginspirasi bertindak baik dan melakukan kebaikan?	✓			
12.	Apakah anda menemukan informasi menghormati guru di media sosial tik tok?	✓			

13.	Apakah melalui media sosial tik tok anda bisa mendapatkan referensi materi pembelajaran?	✓			
14.	Apakah anda senantiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?	✓			
15.	Apakah setiap kali diperintah oleh orang tua, anda selalu laksanakan dengan baik?	✓			
16.	Apakah anda menganggap diri anda sebagai siswa yang sopan santun?	✓			
17.	Apakah anda biasanya menggunakan kata-kata sopan dalam percakapan sehari-hari?	✓			
18.	Apakah anda mengucapkan terima kasih ketika seseorang membantu anda?	✓			
19.	Apakah anda menanggapi baik kritik atau saran dari teman atau guru?	✓			
20.	Apakah anda selalu mengikuti aturan dalam berpakaian di sekolah?	✓			
21.	Apakah Anda menghindari menggunakan bahasa kasar atau kata-kata kasar di lingkungan sekolah?	✓			
22.	Apakah anda sering menyapa teman atau guru di sekolah?	✓			
23.	Apakah Anda bersikap baik ketika berada di ruang kelas?	✓			
24.	Apakah Anda bersedia membantu teman yang kesulitan atau membutuhkan bantuan?	✓			
25.	Apakah anda selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain?	✓			
26.	Apakah anda selalu mengucapkan kata permisi saat anda lewat di depan orang yang lebih tua?	✓			

Gowa, 17 April 2024

Responden

Amp

(.....)

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA**

Nama : ABD. RAHMAN  
Kelas : V.A  
Hari/Tanggal : KAMIS 18-04-2024

**Petunjuk**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai untuk setiap pertanyaan yang diberikan!

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok?	✓			
2.	Apakah anda habiskan waktu setiap hari untuk menonton konten di tiktok?	✓			
3.	Apakah anda percaya bahwa penggunaan tiktok dapat mempengaruhi karakter sopan santun seseorang?	✓			
4.	Apakah anda menemukan konten yang mendukung nilai-nilai sopan santun di tiktok?	✓			
5.	Apakah anda mengakses media sosial tik tok sampai larut malam?	✓			
6.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang mendukung nilai-nilai moral dan etika?		✓		
7.	Apakah anda sering melihat orang lain meniru perilaku yang tidak sopan dari konten tiktok?	✓			
8.	Apakah anda merasa terdorong untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu setelah melihat konten tiktok?	✓			
9.	Apakah dengan menggunakan media sosial tik tok membuat anda malas belajar?		✓		
10.	Apakah anda sering melihat konten tiktok yang mempromosikan toleransi ?	✓			
11.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang menginspirasi bertindak baik dan melakukan kebaikan?	✓			
12.	Apakah anda menemukan informasi menghormati guru di media sosial tik tok?	✓			

13.	Apakah melalui media sosial (tik tok) anda bisa mendapatkan referensi materi pembelajaran?	✓			
14.	Apakah anda senantiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?		✓		
15.	Apakah setiap kali diperintah oleh orang tua, anda selalu laksanakan dengan baik?		✓		
16.	Apakah anda menganggap diri anda sebagai siswa yang sopan santun?		✓		
17.	Apakah anda biasanya menggunakan kata-kata sopan dalam percakapan sehari-hari?		✓		
18.	Apakah anda mengucapkan terima kasih ketika seseorang membantu anda?		✓		
19.	Apakah anda menanggapi baik kritik atau saran dari teman atau guru?		✓		
20.	Apakah anda selalu mengikuti aturan dalam berpakaian di sekolah?		✓		
21.	Apakah Anda menghindari menggunakan bahasa kasar atau kata-kata kasar di lingkungan sekolah?		✓		
22.	Apakah anda sering menyapa teman atau guru di sekolah?		✓		
23.	Apakah Anda bersikap baik ketika berada di ruang kelas?		✓		
24.	Apakah Anda bersedia membantu teman yang kesulitan atau membutuhkan bantuan?		✓		
25.	Apakah anda selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain?		✓		
26.	Apakah anda selalu mengucapkan kata permisi saat anda lewat di depan orang dewasa?		✓		

**KESAN DAN PESAN**

.....  
 .....

Gowa, 2024

Responden

*Rmu*

(.....)

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA**

Nama : A. Kasmir  
 Kelas : VA  
 Hari/Tanggal : 18 April 2024

**Petunjuk**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai untuk setiap pertanyaan yang diberikan!

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok?	✓			
2.	Apakah anda habiskan waktu setiap hari untuk menonton konten di tiktok?	✓			
3.	Apakah anda percaya bahwa penggunaan tiktok dapat mempengaruhi karakter sopan santun seseorang?	✓			
4.	Apakah anda menemukan konten yang mendukung nilai-nilai sopan santun di tiktok?	✓			
5.	Apakah anda mengakses media sosial tik tok sampai larut malam?	✓			
6.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang mendukung nilai-nilai moral dan etika?	✓			
7.	Apakah anda sering melihat orang lain meniru perilaku yang tidak sopan dari konten tiktok?	✓			
8.	Apakah anda merasa terdorong untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu setelah melihat konten tiktok?	✓			
9.	Apakah dengan menggunakan media sosial tik tok membuat anda malas belajar?	✓			
10.	Apakah anda sering melihat konten tiktok yang mempromosikan toleransi ?	✓			
11.	Apakah anda pernah melihat konten tiktok yang menginspirasi bertindak baik dan melakukan kebaikan?	✓			
12.	Apakah anda menemukan informasi menghormati guru di media sosial tik tok?	✓			

13.	Apakah melalui media sosial tik tok anda bisa mendapatkan referensi materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>			
14.	Apakah anda senantiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?	<input checked="" type="checkbox"/>			
15.	Apakah setiap kali diperintah oleh orang tua, anda selalu laksanakan dengan baik?	<input checked="" type="checkbox"/>			
16.	Apakah anda menganggap diri anda sebagai siswa yang sopan santun?	<input checked="" type="checkbox"/>			
17.	Apakah anda biasanya menggunakan kata-kata sopan dalam percakapan sehari-hari?	<input checked="" type="checkbox"/>			
18.	Apakah anda mengucapkan terima kasih ketika seseorang membantu anda?	<input checked="" type="checkbox"/>			
19.	Apakah anda menanggapi baik kritik atau saran dari teman atau guru?	<input checked="" type="checkbox"/>			
20.	Apakah anda selalu mengikuti aturan dalam berpakaian di sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>			
21.	Apakah Anda menghindari menggunakan bahasa kasar atau kata-kata kasar di lingkungan sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>			
22.	Apakah anda sering menyapa teman atau guru di sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>			
23.	Apakah Anda bersikap baik ketika berada di ruang kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>			
24.	Apakah Anda bersedia membantu teman yang kesulitan atau membutuhkan bantuan?	<input checked="" type="checkbox"/>			
25.	Apakah anda selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain?	<input checked="" type="checkbox"/>			
26.	Apakah anda selalu mengucapkan kata permisi saat anda lewat di depan orang dewasa?	<input checked="" type="checkbox"/>			

KESAN DAN PESAN

.....  
 .....

Gowa, 2024

Responden

*Akarsu*

(.....)



**LAMPIRAN 4  
PERSURATAN  
PENELITIAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>



Nomor : 15966/FKIP/A.4-II/II/1445/2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ummu Kalsum  
 Stambuk : 105401122020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Galesong Utara / 15-02-2002  
 Alamat : Desa Tamannyeleng Kec.Barombong Kab.Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro, Kec. Bajeng, Kab. Gowa.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
 Warahmatullahi  
 Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
 28 Februari 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3796/05/C.4-VIII/II/1445/2024

29 Februari 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15966/FKIP/A.4-II/II/1445/2024 tanggal 28 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : UMMU KALSUM

No. Stambuk : 10540 1122020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro, Kec. Bajeng, Kab. Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
Dr. Muhsin Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **5113/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Gowa  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3796/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 23 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **UMMU KALSUM**  
Nomor Pokok : 105401122020  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro, Kec.Bajeng, Kab. Gowa "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Maret s.d 05 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 02 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpptsp.gowakab.go.id email  
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/264/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

**Kepada Yth.**  
 Kepala Sekolah SD Negeri Panciro, Kec. Bajeng,  
 Kab. Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 5113/S.01/PTSP/2024 tanggal 2 Maret 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **UMMU KALSUM**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Galesong Utara / 15 Februari 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401122020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa  
 Alamat : Desa Tamannyeleng

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**“Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro, Kec. Bajeng, Kab. Gowa”**

Selama : 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 8 Maret 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
**a.n. Bupati Gowa**  
 Kepala DPMPPTSP Kabupaten Gowa,



**H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
  2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
  3. Arsip





**LAMPIRAN 5**  
**KARTU KONTROL**  
**BIMBINGAN DAN**  
**PENELITIAN**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ummu Kalsum  
NIM : 105401122020  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun  
Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng, Kab.Gowa.  
Pembimbing : 1. Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.  
2. Dr. Ashar S.Or.,S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	22/05/2024	- Tinjau kembali latar belakang - Cari data terkait dampak tiktok terhadap karakter sopan santun	
2	25/5/24	- Tambahkan teori apa yang dipakai pada BAB II kajian pustaka	
3	29/5/24	- Sertakan indikator sopan santun pada BAB IV	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
 Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ummu Kalsum  
 NIM : 105401122020  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun  
 Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng, Kab.Gowa.  
 Pembimbing : 1. Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.  
 2. Dr. Ashar S.Or.,S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	8/6/24	- Tinjau kembali Hasil penelitiannya - Tambahkan relevansi teori dengan temuan di pembahasan.	
5	10/6/24	- Masukkan kajian Teori di pembahasan, (Hubungan teori dan temuan di pembahasan)	 

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ummu Kalsum  
 NIM : 105401122020  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun  
 Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng, Kab.Gowa.  
 Pembimbing : 1. Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.  
 2. Dr. Ashar S.Or.,S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Paku, 8/5/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematisasi kembali diperbaiki, sesuaikan buku panduan</li> <li>- Abstrak</li> <li>- kata pengantar diperbaiki</li> <li>- Halaman pada daftar isi dan tabel di sesuaikan dengan isi</li> <li>- kerangka pikir di tambahkan uraian</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, April 2024  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

*[Signature]*  
 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [fkjp@unismuh.ac.id](mailto:fkjp@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ummu Kalsum  
NIM : 105401122020  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun  
Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng, Kab.Gowa.  
Pembimbing : 1. Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.  
2. Dr. Ashar S.Or.,S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
2)	Selasa, 19/5/2024	BAB IV, Tugasan kembali Kerent analisisnya Tambahkan teori pendukung pada pembahasan	
3)	Senin, 10/5/2024	BAB V, kesimpulan diperkuat kembali Tambahkan sumbu data & penelitian selanjutnya	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, April 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM.1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : [fkkip@unismuh.ac.id](mailto:fkkip@unismuh.ac.id)  
 Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ummu Kalsum  
 NIM : 105401122020  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun  
 Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec.Bajeng, Kab.Gowa.  
 Pembimbing : 1. Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.  
 2. Dr. Ashar S.Or.,S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4).	Senin, 23/5/2024	→ Daftar Pustaka seharusnya harus sangat s lampiran Hilang s	
5).	Senin, 3/6/2024		

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, April 2024  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Batri, S.Pd., M.Pd.**  
 NBM. 1448913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Ummu Kalsum f. NIM: 10540 11220 20 f.

Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun  
Siswa Kelas V SD Negeri Panciro, Kec. Bageng, Kab. Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 09 Des 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

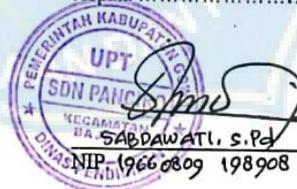
No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	18/03/2024	Penyerahan Surat Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	19/03/2024	Observasi kelas VB	<i>[Signature]</i>
3.	19/03/2024	Observasi setiap kelas mengenai jumlah anggota	<i>[Signature]</i>
4.	20/03/2024	Observasi kelas VA	<i>[Signature]</i>
5.	20/03/2024	Wawancara dengan wali kelas	<i>[Signature]</i>
6.	18/04/2024	pengisian Angket Tiktok kelas VA	<i>[Signature]</i>
7.	17/04/2024	pengisian Angket Tiktok kelas VB.	<i>[Signature]</i>
8.	18/04/2024	pengisian Angket Sopan santun kelas VA	<i>[Signature]</i>
9.	17/04/2024	pengisian Angket Sopan santun kelas VB	<i>[Signature]</i>
10.		Acc.	<i>[Signature]</i>

..... 20

Ketua Prodi

*[Signature]*  
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11189133

Mengetahui,  
Kepala SD NEGERI PANCIRO.....



Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a circular medallion containing Arabic calligraphy. The shield is surrounded by a laurel wreath and two stars. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top edge, "MAKASSAR" is in the center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is along the bottom edge.

## **LAMPIRAN 6**

# **HASIL TURNITIN**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ummu Kalsum

Nim : 105401122020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I Ummu Kalsum - 105401122020

by Tahap Tutup

**Submission date:** 21-Jun-2024 06:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2406242014

**File name:** BAB\_I\_UMMU.docx (43.62K)

**Word count:** 754

**Character count:** 4912



BAB I Ummu Kalsum - 105401122020

ORIGINALITY REPORT

**10** **LULUS** **10%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

**1%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	123dok.com Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	chinthya1995.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



# BAB II Ummu Kalsum - 105401122020

by Tahap Tutup

**Submission date:** 21-Jun-2024 06:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2406242127

**File name:** BAB\_II\_UMMU.docx (173.3K)

**Word count:** 2571

**Character count:** 17213

## BAB II Ummu Kalsum - 105401122020

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
3	www.msn.com Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unugha.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

# BAB III Ummu Kalsum - 105401122020

by Tahap Tutup

**Submission date:** 21-Jun-2024 06:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2406242237

**File name:** BAB\_III\_UMMU.docx (156.79K)

**Word count:** 1710

**Character count:** 11229

BAB III Ummu Kalsum - 105401122020

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX

**10%** INTERNET SOURCES

**6%** PUBLICATIONS

**%** STUDENT PAPERS

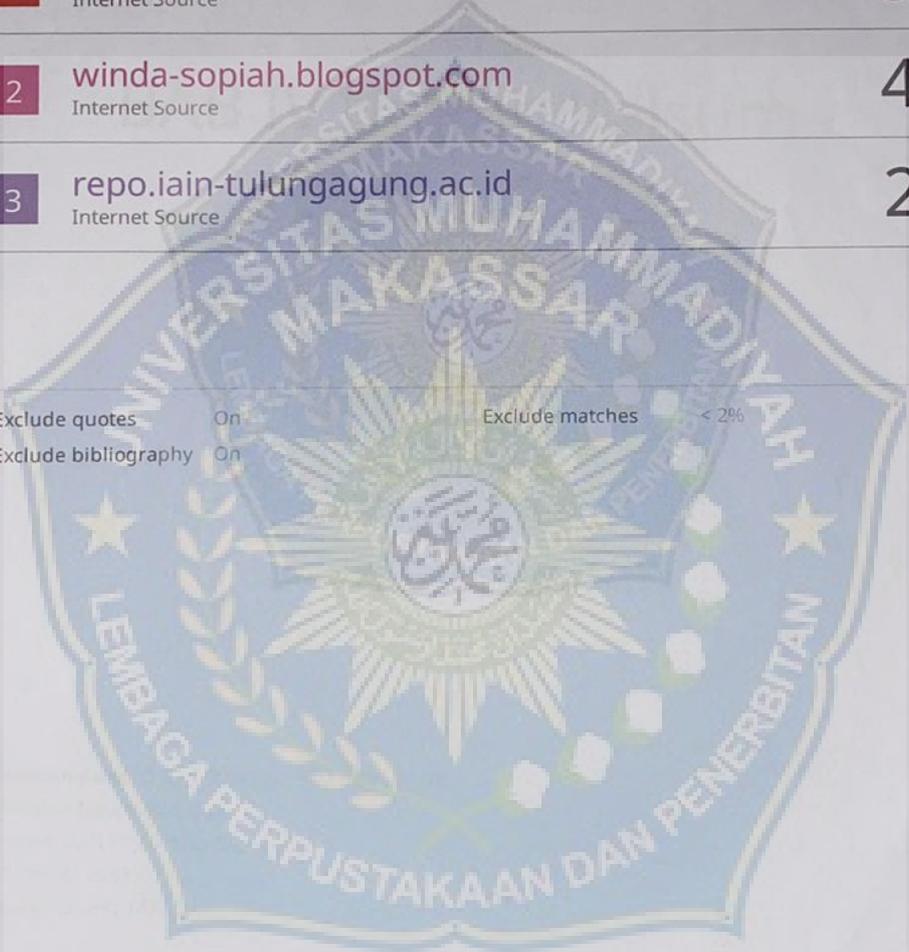
PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://winda-sopiah.blogspot.com">winda-sopiah.blogspot.com</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB IV Ummu Kalsum - 105401122020

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 21-Jun-2024 06:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2406242359

**File name:** BAB\_IV\_UMMU.docx (225.17K)

**Word count:** 2543

**Character count:** 14763

## BAB IV Ummu Kalsum - 105401122020

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[journal.tofedu.or.id](http://journal.tofedu.or.id)

Internet Source

7%

2

[repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 2%

# BAB V Ummu Kalsum - 105401122020

by Tahap Tutup

**Submission date:** 21-Jun-2024 06:59PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2406242686

**File name:** BAB\_V\_UMMU.docx (34.38K)

**Word count:** 222

**Character count:** 1412

BAB V Ummu Kalsum - 105401122020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id  
Internet Source

5%

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%





**LAMPIRAN 7**  
**DOKUMENTASI**  
**PELAKSANAAN**  
**PENELITIAN**

1. Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah sd negeri panciro



2. Observasi kelas VA dan VB dalam belajar



3. Wawancara guru wali kelas dan siswa



4. Pembagian angket aplikasi tiktok dan karakter sopan santun di kelas VA dan VB



5. Foto uji coba angket di SD Inpres Pattung



## RIWAYAT HIDUP



**Ummu Kalsum**, lahir di Galesong Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Februari 2002. Anak kedua dari pasangan Basoardi Mattawang, SE.,MM. dan Mardiani,S.Pd. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Tamannyeleng pada tahun 2014. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Barombong dan tamat di SMA Negeri 22 Gowa pada tahun 2020, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2024.

Selama Berstatus Sebagai Mahasiswa, Penulis Giat Dalam Mengikuti Perkuliahan Dikampus Dan Mengikuti Seminar Yang Diadakan Oleh Kampus. Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Penulis Menulis Skripsi Dengan Judul **“Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro“**